

Tata Ibadah Minggu II Bulan Keluarga GKJ Salatiga, 11 Oktober 2026

(warna liturgi: Hijau)

Ibadah Pukul 05.00, 07.00 & 17.00

Menolak Berhala, Memilih Setia

(P. = Pengkhotbah); U. = Jemaat; Pr. = Primus; Ltgs. = Liturgos; M1,2. = Majelis)

PRA LITURGI

- Doa pribadi umat Dan Doa konsistorium.
- *Lonceng 1x* - Pembacaan Berita Jemaat (M1)
- *Lonceng 2x* - tanda ibadah dimulai

LITURGI MASUK

Panggilan Beribadah

Ltgs : Umat yang dikasihi Tuhan Yesus, lilin yang menyala ini sebagai tanda bahwa Allah telah datang ditengah-tengah kita saat ini

U : TERPUJILAH NAMA-NYA, ALLAH YANG SETIA, KEKAL SELAMA-LAMANYA!

Ltgs : Marilah bersama mempersiapkan hati untuk menyembah dan memuji nama Allah di dalam saat teduh sejenak.

- **saat teduh sejenak -**

Ltgs : Umat dipersilahkan untuk berdiri. Marilah kita memulai ibadah saat ini dengan menyanyikan KJ 4:1,5 Hai Mari Sembah

(umat berdiri)

Perarakan Menyanyikan : KJ 4:1,5 HAI MARI SEMBAH

1. Hai mari sembah Yang Mahabesar, nyanyikan syukur dengan bergemar.
Perisai umatNya Yang Mahaesa, mulia namaNya, takhtaNya megah!
5. UmatMu lemah dan dari debu, tetap memegang janjiMu teguh.
Kasih setiaMu berlimpah terus, ya Khalik, pembela dan Kawan kudus

(Pengkhotbah dan majelis penyelenggara ibadah memasuki ruang ibadah – P menyalakan lilin)

Votum dan Salam

P : Ibadah ini kita kuduskan dengan pengakuan bahwa pertolongan kita datang dari Tuhan pencipta dan pemelihara langit dan bumi serta segala isinya, dan yang setia memelihara seluruh ciptaan-Nya.

U : // 5. 6 / 5, 6 / 5. 4. 3 //

A min A min A... .min

P : Salam damai sejahtera Kristus bagi Saudara

U : *Kini dan selamanya!*

(umat duduk)

Introitus

Ltgs : Umat yang dikasihi Tuhan,

Hari ini kita berkumpul sebagai keluarga-keluarga yang dipanggil untuk setia kepada Allah. Di tengah dunia yang penuh dengan berbagai “berhala” modern dalam wujud harta, jabatan, atau berbagai macam kesibukan yang menyita waktu, kita diingatkan kembali bahwa hanya Allah sajalah yang layak kita sembah. Kiranya melalui ibadah dengan tema “Menolak Berhala, Memilih Setia” saat ini, hati kita diteguhkan, keluarga kita dipulihkan dan komitmen kita diperbarui untuk berkata seperti Yosua: “Aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.”.

Nyanyian Pujian umat, NKB 34 :1,2 Setia-Mu Tuhanku, Tiada Bertara

1. Setia-Mu Tuhanku, tiada bertara, Di kala suka, di saat gelap
Kasih-Mu Allahku, tidak berubah, Kaulah Pelindung abadi, tetap.
*Refr : Setia-Mu, Tuhanku, mengharu hatiku, Setiap pagi bertambah jelas
Yang kuperlukan tetap Kauberikan, Sehingga akupun puas lelah.*
2. Musim yang panas, penghujan, tuaian, surya, rembulan, di langit cerah,
bersama alam memuji, bersaksi akan setia-Mu yang tak bersela -- *Refr*

Pengakuan Dosa Umat

P : Surat Filipi 2:1-2 mengatakan : *“Jadi, karena dalam Kristus ada nasihat, ada penghiburan kasih, ada persekutuan Roh, ada kasih mesra dan belas kasihan, sempurnakanlah sukacitaku dengan ini: Hendaklah kamu sehati sepikir, dalam satu kasih, satu jiwa, satu tujuan.”*

Saudara, firman Tuhan dalam Filipi 2:1,2 ini mengingatkan kita untuk hidup dalam sehati sepikir, satu kasih, satu jiwa, dan satu tujuan di dalam Kristus. Namun, dalam kehidupan berkeluarga, seringkali kita gagal. Ada saat-saat kita lebih mementingkan diri sendiri, kurang sabar terhadap satu dengan yang lain, mudah tersinggung, bahkan menyakiti hati anggota keluarga kita. Mari kita merendahkan diri dengan datang kehadapan Allah untuk mengakui segala dosa dan kelemahan kita di dalam doa secara pribadi.

(Saat hening --Umat menaikkan doa pengakuan dosa pribadi)

Ltgs : Bapa yang baik dan penuh kasih, saat ini kami membawa segala sesal dan pertobatan kami ke hadapan hadiratMu, ampunilah kami yang telah gagal mewujudkan kasih dan tujuanMu agar kami satu kasih, satu jiwa dan satu tujuan dalam Kristus. Kami lebih suka hidup dalam keakuan kami dan tidak mampu bekerjasama dengan orang-orang disekitar kami bahkan dalam

keluarga kami. Kasih menjadi dingin dan relasi menjadi terhambat sehingga kehangatan dalam keluarga pun semakin sulit kami rasakan. Ampunilah kami dan baharuilah kasih kami sehingga sesuai dengan kehendakMu, *Amin*.

Nyanyian Penyesalan, PKJ 37:1, 2 BILA KURENUNG DOSAKU

1. Bila kurenung dosaku padaMu, Tuhan,
Yang berulang kulakukan dihadapanMu
*Refr : Kasih sayangMu perlindunganku.
Di bawah naungan sayapMu damai hatiku.
Kasih sayangMu pengharapanku.
Usapan kasih setiaMu s'lalu kurindu.*
2. Rasa angkuh dan sombongku masih menggoda,
Iri hati dan benciku kadang menjelma--*Refr*

(umat berdiri)

Anugerah Tuhan

P : Umat yang dikasihi Tuhan Yesus, dengarkanlah dan renungkanlah kabar sukacita ini: *Jawab Yesus, "Jika seorang mengasihi Aku, ia akan menurut firman-Ku dan Bapa-Ku akan mengasihi dia dan Kami akan datang kepadanya dan tinggal bersama-sama dengan dia."* (Yohanes 14:23).

Sungguh ini adalah berita anugerah bagi kita dan keluarga. Allah tidak hanya mengampuni tetapi juga berkenan tinggal ditengah-tengah rumah tangga kita. Ketika kita datang dengan hati yang mengasihi Dia dan rindu hidup menurut firman-Nya, Allah sendiri hadir untuk memulihkan dan memberkati keluarga kita. Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.

U : *Syukur kepada Allah*

P : Kasih Kristus mengampuni dan mendamaikan dunia dengan Allah, kini kita pun dipanggil untuk berdamai satu dengan yang lain. Salam Damai.

- *umat berjabat tangan, sambil mengucapkan: **Damai Tuhan besertamu** –*
(diiringi lagu "**Bersukacitalah Selalu**)

*Bersukacitalah selalu, tunjukkan wajah gembiramu
Lihat teman di kanan kiri dan di sekitarmu
Berikan salam damai, karna kasih karunia
serta pengampunanNya diberi
Hiduplah dalam damai seorang dengan yang lain
Itu kehendak Tuhan bagimu*

(Umat tetap berdiri)

Nyanyian Tanggapan: "AGEN PELAYANAN KASIH-MU " (Karya Pdt. Samuel Silo Samekto)

Tuhan ini keluarga kami, hidup di ritme kota ini
Kasih keluarga slalu ada, tiada waktu menghidupinya
Tuhan bentuk keluarga kami, jadi agen pelayan kasih
Meski ini tidak akan mudah, namun kami rindu Kau ubah

*Refr : Mengakarkan firman berbuahkan kasih
Menolak berhala memilih setia
Bangun Ruang jumpa Altar keluarga
Teladankan kasih mewariskan iman.*

Ajar bersedia saling dengar, tanpa takut untuk bicara
Saling topang dalam suka duka, rawat orang-orang tercinta --*Refr*

(umat duduk)

LITURGI FIRMAN

Doa Menerima Firman

(Pengkotbah memimpin doa menerima firman)

Pembacaan Alkitab

P : Pembacaan kitab suci diambil dari.....

Demikian Firman Tuhan, berbahagialah orang yang mendengarkan dan melakukannya dengan setia dalam kehidupan sehari-hari. HALELUYA.

U : do = d 4 ketuk

$\overline{1} \ 1 \mid 3 \ 3 \ 0 \ \overline{3} \ \overline{3} \mid 5 \ 5 \ 0 \ \overline{5} \ \overline{5} \mid 6 \ . \ 5 \ 4 \mid 3 \ . \ . \parallel$
Ha-le- lu- ya, Ha-le- lu- ya, Ha-le- lu . . ya!

Khotbah

Saat Teduh

Kesaksian Pujian : PSA (jam 07.00)

Kelg. Djaiman (jam 17.00)

Pengakuan Iman Rasuli

[umat berdiri]

Prm. : Bersama umat Tuhan di sepanjang masa, dan di segala tempat marilah kita menyatakan kesaksian kita dengan mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli yang demikian....

U : *Aku percaya kepada Allah.....*

Doa Syafaat [umat duduk]

P : (memimpin doa syafaat) - diakhiri dengan menaikkan **Doa Bapa Kami** (yang dinyanyikan bersama-sama dengan umat)

LITURGI PELAYANAN MEJA

Pelayanan Baptis Suci (jam 07.00)

❖ Pembacaan Pertelaan

- ❖ Pelaksanaan Pembaptisan
- ❖ Doa Syukur dan penyerahan

Penyerahan surat Baptis dari Gereja (oleh Primus)

Prm. : Atas nama Majelis dan jemaat saya bersukacita atas baptisan yang telah diterima oleh anak saudara, kini terimalah surat tanda baptis dan pergunakanlah sebagaimana mestinya, Tuhan memberkati.

Persembahan (dipimpin oleh M2)

M2 : Sebagai wujud syukur dan iman kita kepada Allah yang selalu memberkati hidup kita dan keluarga, marilah kita haturkan persembahan yang terbaik bagi-Nya dengan hati yang ikhlas dan tulus. Adapun dasar firman di dalam kita mempersembahkan persembahan terambil dari 2 Samuel 7:29 *"Berkenanlah kiranya Engkau memberkati keluarga hamba-Mu ini, supaya tetap ada di hadapan-Mu untuk selama-lamanya. Sebab Engkau, ya Tuhan ALLAH, Engkau sendirilah yang berfirman, dan oleh karena berkat-Mu keluarga hamba-Mu ini diberkati untuk selama-lamanya."*

Kepada Umat yang belum memasukkan amplop persembahan masih diberi kesempatan untuk memasukkan amplop persembahan kedalam kotak yang tersedia di depan pintu masuk ruangan ibadah. Pengumpulan persembahan diiringi pujian Bersama dengan menyanyikan KJ. 363:1-3 Bagi Yesus Kuserahkan

Umat menghaturkan persembahan sambil menyanyikan : KJ. 363:1-2 Bagi Yesus Kuserahkan

1. Bagi Yesus kuserahkan hidupku seluruhnya;
Hati dan perbuatanku, pun waktuku milikNya.
Bagi Yesus semuanya, pun waktuku milikNya.
Bagi Yesus semuanya, pun waktuku milikNya.
2. Tanganku kerja bagiNya, kakiku mengikutNya;
Mataku memandang Yesus; yang kupuji Dialah!
Bagi Yesus semuanya, yang kupuji Dialah!
Bagi Yesus semuanya, yang kupuji Dialah!

Doa

(umat berdiri)

M2 memimpin Doa Persembahan dan penutup.

P : Jadikanlah keluarga sebagai tempat persemaian benih kasih, sehingga seluruh anggota keluarga tumbuh dan hidup dalam kasih Kristus dengan senantiasa menolah berhala memilih setia.

Nyanyian Pengutusan : KJ 369a:1,2 Ya Yesus, 'Ku Berjanji

1. Ya Yesus, 'ku berjanji setia padaMu; kupinta Kau selalu dekat, ya Tuhanku.
2. Di kancah pergumulan jalanku tak sesat, kar'na Engkau Temanku,
3. Pemimpin terdekat.
4. Dekaplah aku, Tuhan, di ribut dunia
5. penuh kilauan hampa dan suara godanya.
6. Di dalam dan di luar si jahat mendesak.
7. Perisai lawan dosa, ya Tuhan, Kau tetap.

Litani Pengutusan dan Berkat

P : Allah memanggil saudara untuk memiliki hati yang setia dan hati yang hanya tertuju kepada-Nya saja.
U : Kami akan setia kepada Allah!
P : Selalu berpegang teguh kepada Allah yang hidup. Ia adalah satu-satunya sumber kehidupan, pengharapan serta keselamatanmu dan keluarga.
U : Terpujilah Allah!

P : Melangkahlah keluar dari tempat ibadah ini dengan tekad yang baru dan bersama dengan keluarga menjadi saksi-Nya dalam kehidupan sehari-hari. Kini, terimalah berkat dari Allah : *"Kiranya damai sejahtera Kristus memenuhi keluarga saudara, dan kasih-Nya mempersatukan hati saudara dan kuasa Roh Kudus menuntun setiap langkah saudara, sehingga saudara dimampukan untuk tetap setia kepada Yesus Kristus sampai akhir hidup saudara. Diberkatilah keluarga saudara dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus. Amin."*

Nyanyian Penutup Ibadah, KJ. 346:1 Tuhan Allah Beserta Engkau

1. Tuhan Allah beserta engkau sampai bertemu kembali;
kasih Kristus mengawali, Tuhan Allah beserta engkau!
*Reff. (2x) : Sampai bertemu, bertemu, sampai lagi kita bertemu;
sampai bertemu, bertemu, Tuhan Allah beserta engkau!*

--- Ibadah selesai, Tuhan memberkati ---